

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelahiran bayi amanah dari Allah swt kepada orang tua bagi yang telah melahirkan sang buah hati. Dimana bayi tersebut lewat vagina dan tidak menggunakan alat, dengan umur kehamilan bayi genap 37 minggu- 42 minggu, berat badan bayi lahir normal 2500 - 4000 gram (Jamil, Sukma, & Hamidah, 2017). Bayi normal adalah bayi yang melalui proses persalinan dan harus menyesuaikan diri dari kehidupan intra uterine ke kehidupan ekstra uterin (Zuraida, 2018).

Menurut *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2015 mengatakan bahwa penyakit infeksi yang termasuk sepsis, pneumonia, tetanus dan diare masih merupakan penyebab utama kematian neonatus di seluruh dunia yaitu sebesar 36% sesudah Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) 28% dan asfiksia lahir 23% (Harahap, Indriati, & Wofers, 2019). Menurut Kemenkes RI pada tahun 2012 komplikasi yang menjadi penyebab kematian adalah asfiksia 35,9 %, bayi berat lahir rendah 32,5%, infeksi 12% dan ikterus 5,6%. Kematian bayi di Indonesia sebanyak 78,5% terjadi pada umur 0-6 hari (Mahardika, Fitrah, & Satus, 2017). Di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017 Angka Kematian Neonatal terjadi penurunan Angka Kematian Neonatal 7,52 per 1000 kelahiran hidup berjumlah 4.223 kasus, tahun 2015 sebesar 7,2 per 1000 kelahiran hidup yang berjumlah 4.013 kasus dan pada tahun 2016 sebesar 6,9 per 1000 kelahiran hidup berjumlah 3.800 kasus. Kematian neonatal di Provinsi Jawa Tengah menyerahkan partisipasi sebesar 70% pada kematian bayi, hal tersebut sangat besar dengan keikutsertaan kematian neonatal secara nasional ialah sebesar 60% (Azizah & Handayani, 2017)

Upaya menekan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) dibutuhkan perhatian atau penanganan terhadap ibu pra dan pasca melahirkan. Salah satu yang dilakukan adalah jika ibu sedang mengandung sang bayi lalu terjadi

gangguan fisik maupun psikis ibu akan berupaya menghalangi kondisi yang tidak diinginkan. Salah satu alternatif yang dilakukan adalah melakukan perawatan di rumah sakit. Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang yaitu rumah sakit yang dapat memerankan sebagai rujukan perawatan ibu yang sedang hamil. Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang ini terdapat perawatan kepada pasien pra dan pasca melahirkan yang dilakukan oleh dokter dan perawat. Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang pada masa Januari-Desember tahun 2014. Sistem klasifikasi menggunakan penelitian yaitu Probabilistic Neural Network (PNN) dan regresi logistic saat diklasifikasikan berat bayi lahir di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang (Yasin & Ispriyansti, 2017).

Peran perawat saat menyampaikan asuhan keperawatan kepada bayi baru lahir normal amatlah bermanfaat. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil topik karya tulis ilmiah (KTI) dalam judul “Asuhan Keperawatan Pada Bayi Baru Lahir Normal di Ruang Baitunnisa 2 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang”.

B. Tinjauan Penulisan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan studi kasus pada bayi Ny. S dengan bayi baru lahir normal di Ruang Baitunnisa 2 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Penulis dapat mengetahui, memahami dan melaksanakan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir normal secara komprehensif dan kesinambungan.

2. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan studi kasus pada bayi Ny. S dengan bayi baru lahir normal di Ruang Baitunnisa 2 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang, penulis:

- a. Mampu melaksanakan pengkajian pada bayi Ny. S dengan bayi baru lahir normal di Ruang Baitunnisa 2 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.
- b. Mampu menegakkan prioritas masalah dan diagnosa keperawatan pada bayi Ny. S di Ruang Baitunnisa 2 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.
- c. Mampu menentukan intervensi dan implementasi keperawatan pada bayi Ny. S di Ruang Baitunnisa 2 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.
- d. Mampu mengevaluasi keperawatan yang telah dilakukan pada bayi Ny. S di Ruang Baitunnisa 2 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

C. Manfaat Penulisan

Adapun asuhan keperawatan pada bayi baru lahir ini dapat memberikan manfaat bagi :

1. Institusi

Dapat memberikan manfaat bagi mahasiswi saat melakukan asuhan keperawatan kepada bayi baru lahir normal.

2. Lahan Praktik

Dapat meningkatkan pengetahuan dan mutu pelayanan kesehatan tentang bayi baru lahir normal.

3. Masyarakat

Dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam melakukan penatalaksanaan bayi baru lahir normal.